

Hubungan Brunei Darussalam-Asean Tahun 1984: Suatu studi tentang bergabungnya Brunei dalam Asean

Daroe Handojo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20301022&lokasi=lokal>

Abstrak

Brunei Darussalam adalah kesultanan yang cukup tua, perkembangan sejarah Brunei sampai tahun 1950an menunjukkan bahwa kesultanan ini pernah jaya. Kejayaan ini memudar dengan datangnya bangsa Eropa ke Asia Tenggara pada abad 17. Untuk menghindarkan keruntuhannya, penguasa Brunei mencari perlindungan dengan meminta proteksi Inggris. Usaha yang dilakukan Sultan Brunei untuk menerapkan sistem pemilihan wakil rakyat langsung di Brunei digagalkan oleh pemberontakan Partai rakyat Brunei. Pemberontakan yang juga gagal menjatuhkan kekuasaan monarki Brunei mendapat bantuan dari Indonesia dan Philipina. Gagalnya Brunei bergabung dengan Malaysia juga membuat Brunei menaruh curiga terhadap negara ini. Sementara itu, perubahan komitmen Inggris terhadap protektoratnya membuat Brunei harus memikirkan alternatif pengganti proteksi Inggris demi menjamin kepentingan nasionalnya. Pada saat itu sikap pemerintah Indonesia, Philipina dan Malaysia sudah menjadi lebih positif dari sebelumnya, juga sudah terbentuk organisasi regional yaitu ASEAN. Alternatif bergabung dalam ASEAN ini dipelajari oleh pemimpin Brunei. Keuntungan dan kerugian bergabungnya Brunei disimak secara cermat. Pada akhirnya Brunei memutuskan bergabung dengan ASEAN karena keuntungan yang didapatnya melebihi biaya yang harus dikeluarkannya. Selain itu ASEAN dinilai mampu menjamin Kepentingan nasional Brunei.